

PENGARUH EPS, PBV, ROA, DAN DER TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mutsana Fajri Nasution¹, Hilmiatus Sahla²

Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, Jl. Jend Ahmad Yani Kisaran Telp. 0623-347222.

Email : ekonomiuna@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, PBV, ROA, dan DER terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Populasi penelitian merupakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 sebanyak 22 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan EPS, PBV, ROA, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,737 > 2,53$) dan nilai signifikan $0,046 < 0,05$. Sedangkan secara parsial EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,110 < 2,04$) dan nilai signifikan $0,913 > 0,05$; PBV berpengaruh terhadap *return* saham dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,510 > 2,04$) dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$; ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,945 < 2,04$) dan nilai signifikan $0,352 > 0,05$; dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,146 < 2,04$) dan nilai signifikan $0,885 > 0,05$. Besarnya pengaruh EPS, PBV, ROA, dan DER terhadap *return* saham adalah sebesar 16,6%.

Kata Kunci: EPS, PBV, ROA, *Return* Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta penunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Keberadaan pasar modal di era globalisasi saat ini menjadi salah satu wadah yang cukup efektif bagi perusahaan

untuk mendapatkan modal dalam skala besar yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya.

Semakin berkembangnya pasar modal saat ini, banyak perusahaan yang sudah *go public* melakukan publikasi

laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi atas kinerja keuangannya kepada para pemakai informasi laporan keuangan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan para investor dalam mengambil keputusan. Salah satu perusahaan yang diminati oleh investor adalah perusahaan pertambangan batubara, di mana sektor ini memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dan peningkatan kinerja yang cukup tinggi dibanding sektor lainnya.

Return saham merupakan besarnya pengembalian atas penanaman modal. Bagi investor, *return* adalah tujuan utama investasi. *Return* saham dapat dilihat dari selisih harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Semakin tinggi harga sahamnya, maka semakin besar pula *return* saham yang dihasilkan.

Pengambilan keputusan dalam melakukan investasi tentunya harus mengetahui *return* dan risiko yang akan dihadapi. Ketidakpastian *return* saham yang akan diterima atas penyertaan modal yang diberikan investor sangat berkaitan dengan kondisi ekonomi yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan tersebut. Semakin meningkat laba perusahaan akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu penting bagi calon investor untuk menganalisis faktor-

faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham guna meminimalkan risiko serta memperoleh *return* yang diharapkan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis fundamental untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham. Di dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan. EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar. Semakin meningkat nilai EPS maka laba perusahaan mengalami kenaikan, sehingga *return* saham yang diperoleh para investor akan terjadi peningkatan pula.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio pasar. PBV merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya.

Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin tinggi pula perusahaan itu dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang diinvestasikan dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian kenaikan nilai PBV akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kenaikan harga saham, maka *return* saham pun diharapkan dapat meningkat.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk memprediksi *return* saham. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika ROA semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, selanjutnya *return* bisa mencapai persentase yang diharapkan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Hal ini akan berdampak pada menurunnya harga

saham, sehingga *return* saham juga akan ikut menurun.

Tabel 1.1
Rata-Rata EPS, PBV, ROA, DER, dan Return Saham Perusahaan Pertambangan Batubara Tahun 2016-2019

No	Variabel	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	EPS	285,03	359,85	724,59	661,95
2	PBV	1,08	2,12	2,03	1,89
3	ROA	10,85	11,56	19,69	14,06
4	DER	0,61	0,47	0,55	0,61
5	Return Saham	1,30	0,23	0,23	0,06

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata EPS, PBV, ROA, DER, dan *return* saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017, nilai rata-rata variabel EPS, PBV, dan ROA mengalami peningkatan yang masing-masing menjadi 359,85; 2,12; dan 11,56, selain itu nilai rata-rata DER terlihat mengalami penurunan menjadi 0,43. Sedangkan *return* saham mengalami penurunan menjadi 0,23. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya profitabilitas yang terlihat dalam nilai EPS dan ROA, tingginya kepercayaan pasar yang dapat dilihat dari nilai PBV serta penurunan nilai DER yang menunjukkan rendahnya modal yang berasal dari hutang,

tidak mengakibatkan terjadinya kenaikan pada *return* saham.

Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2018, di mana nilai EPS, PBV, ROA, dan DER mengalami fluktuasi, namun nilai rata-rata *return* saham tetap atau tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh EPS, PBV, ROA, dan DER terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

TINJAUAN PUSTAKA

LANDASAN TEORI

Return Saham

Retun saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain*.

$$R = \frac{P_i - P_{i-t-1}}{(P_{i-t-1})}$$

Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Rumus untuk mencari EPS dapat digunakan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Price Book Value (PBV)

PBV merupakan rasio yang menjelaskan tentang perbandingan harga pasar sebuah pasar dengan nilai buku. PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Return On Assets (ROA)

ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA dihitung dengan rumus:

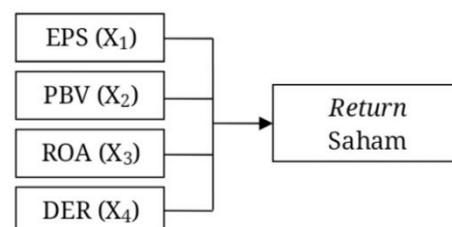
$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio yang dipakai untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Untuk mengukur rasio ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

H₁: Secara simultan, terdapat pengaruh EPS, PBV, ROA dan DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI.

H₂: Secara parsial, terdapat pengaruh EPS, PBV, ROA dan DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 22 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2019 (4 tahun).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penggunaan metode ini bertujuan agar sampel memenuhi kriteria pengujian sehingga dapat menjawab masalah penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel antara lain:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2016-2019.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara rutin periode 2016-2019 dan memiliki

kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Berdasarkan kriteria penentuan sampel tersebut, dari jumlah populasi 22 perusahaan, maka perusahaan yang layak dijadikan sampel sebanyak 9 perusahaan dengan 4 tahun (2016-2019) pengamatan yang berarti $(9 \times 4) = 36$ pengamatan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti mengakses dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi atau proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel X

X_1 = CR (*Current Ratio*)

X_2 = ROA (*Return On Assets*)

X_3 = EPS (*Earning Per Share*)

X_4 = NPM (*Net Profit Margin*)

e = *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Parsial (Uji F)

Hasil Uji Simultan (F)

Model	F	Sig.
1 Regression	2,737	,046 ^b
Residual		
Total		

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil penghitungan dari tabel 4.6 di atas, dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,737 > 2,53$) dan nilai signifikan $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen, atau dapat dikatakan bahwa EPS, PBV, ROA,

dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

Uji Simultan (Uji t)

Hasil Uji Parsial (t)

Model	t	Sig.
(Constant)	3,315	,002
1 EPS	,110	,913
PBV	2,510	,017
ROA	,945	,352
DER	,146	,885

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tabel 4.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil uji parsial pada variabel EPS $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,110 < 2,04$) dan nilai signifikan $0,913 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya EPS tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
2. Hasil uji parsial pada variabel PBV $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,510 > 2,04$) dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya PBV berpengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Hasil uji parsial pada variabel ROA $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,945 < 2,04$) dan nilai signifikan $0,352 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan

H_2 ditolak yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4. Hasil uji parsial pada variabel DER $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,146 < 2,04$) dan nilai signifikan $0,885 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square
1	,166

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 di atas, terlihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,166 atau sebesar 16,6%. Hal ini menunjukkan bahwa EPS, PBV, ROA, dan DER mempengaruhi *Return Saham* sebesar 16,6%, sedangkan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dikemukakan pada penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji simultan EPS, PBV, ROA, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), PBV berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sedangkan EPS, ROA, dan

DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), EPS, PBV, ROA, dan DER mempengaruhi *return saham* sebesar 16,6%.

Saran

1. Bagi Perusahaan.
Pergerakan rasio PBV harus menjadi perhatian pihak manajemen perusahaan karena kenaikan atau penurunan PBV berpengaruh terhadap *return saham*.
2. Bagi Investor dan Calon Investor.
Diharapkan lebih memperhatikan aspek fundamental keuangan karena informasi keuangan tersebut merupakan cerminan kinerja perusahaan dan mempengaruhi *return saham*. Selain memperhatikan aspek fundamental keuangan perusahaan juga harus memperhatikan aspek teknis. Hal ini dilakukan selain untuk meminimalkan resiko juga untuk memaksimalkan keuntungan yang ingin diraih.
3. Bagi peneliti selanjutnya.
Diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan pertambangan batubara. Peneliti selanjutnya juga

dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau periode penelitian yang terbaru dan aktual. Selain itu, dapat menggunakan faktor-faktor internal atau eksternal lainnya, sehingga hasil penelitian akan lebih sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- [2] Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- [3] Basir, Saleh dan Hendy M. Fakhruddin. 2005. *Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Bringham, Eugene f dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan, alih bahasa Dodo Suharto Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Darmadji dan Fajhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: Art Design, Publishing & Printing.
- [7] Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 3*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Gede Gilang Gunadi dan I Ketut Wijaya Kesuma. *Pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*. FEB Universitas Udayana, Bali. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.6, 2015.
- [9] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- [10] I Made Yogi Antara dan Ni Putu Santi Suryantini. *Pengaruh Rasio Pasar terhadap Return Saham pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. FEB Universitas Udayana, Bali. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.8, No.9, 2019.
- [11] Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- [12] Maulana, Firman. 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- [13] Nesa Anisa. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Automotive and Components yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. FEB Perbanas Institute. Perbanas Review Vol.1, No.1, November 2015.
- [15] Nur Ismanidar. 2017. *Pengaruh Faktor Fundamental Mikro terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. FE Universitas Samudera Langsa Aceh. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), Vol.1, No.1, Juni 2017.
- [16] Reny Wardiningsih. 2019. *Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, dan Economic Value Added terhadap Return Saham*. Universitas Teknologi Mataram. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol.1, No.2, Desember 2019.
- [17] Sugiono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] Tandeilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi 1*. Kanisius IKAPI Yogyakarta.
- [19] Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Cetakan Pertama*. Denpasar: Udayana University Press.